

ISSN 2407-4527
E-ISSN 2460-1047

LEMMA : Letters of Mathematics Education
Volume 5, No. 1, Desember 2018, pp. 29-39



PENGARUH PEMBERIAN *REINFORCEMENT* (PENGUATAN) OLEH GURU TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWAKELAS VIII DI SMP BUSTANUL MUTA'ALLIMIN KOTA BLITAR

Faricha Fitriana Malik

¹ IAIN Tulungagung, Jl. Mayor Sujadi Kedungwaru, Kab. Tulungagung

Email penulis pertama: farichamalik@gmail.com

Abstract

The purpose of this research was to determine whether there was an influence of the giving reinforcement on the learning motivation and whether there was an influence of the giving reinforcement on the result of mathematics learning. The approach in this study is quantitative. The design of this research is pre-experimental design (non design) form one-shot case study. Sample in this research is student in class VIII SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar counted 25 student. The variables in this study are variable reinforcement, motivation and student learning outcomes. Data collection using questionnaires and student learning outcomes on final exam. Test the prerequisite analysis using the One Sample Kolmogorov-Smirnov Test of normality test with asymp value. Sig. (2-tailed) is 0.324 where > 0.005 . The reinforcement linearity test (reinforcement) with learning motivation is $0.931 > 0.05$ and the reinforcement linearity test with gain is $0.931 > 0.05$. Hypothesis testing using simple linear regression test with the help of SPSS. The results showed that there is a significant influence between the provision of reinforcement by teachers on student learning motivation with sig value. $0.000 < 0.05$. And the results showed that there is a significant influence between the provision of reinforcement by teachers on student learning outcomes with sig value. $0.042 < 0.05$.

Keywords: reinforcement, learning motivation, result of mathematics learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara pemberian *reinforcement* (penguatan) oleh guru terhadap motivasi belajar siswa serta ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara pemberian *reinforcement* (penguatan) oleh guru terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Desain pada penelitian ini adalah pre-experimental design (non design) bentuk one-shot case study. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa di kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar sebanyak 25 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel *reinforcement* (penguatan), motivasi serta hasil belajar siswa. Pengumpulan data menggunakan angket serta hasil belajar siswa pada ujian semester. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan nilai asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,324 > 0,005$. Uji linieritas *reinforcement* (penguatan) dengan motivasi belajar adalah $0,931 > 0,05$ serta uji linieritas *reinforcement* (penguatan) dengan hasil belajar adalah $0,931 > 0,05$. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *reinforcement* (penguatan) oleh guru terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Serta hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *reinforcement* (penguatan) oleh guru terhadap hasil belajar siswa dengan nilai sig. $0,042 < 0,05$.

Kata kunci: *reinforcement* (penguatan), motivasi belajar, hasil belajar matematika.

Cara Menulis Sitasi: F F Malik. (2018). Pengaruh Pemberian *Reinforcement* (Penguatan) oleh Guru Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Bustanul Muta'alimin Kota Blitar. *Lemma : Letters Of Mathematics Educations*, volume 5 Nomor 1, halaman 29-39.

Pada masa sekarang ini pendidikan sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat. Dahulu pendidikan masih menjadi kebutuhan tersier yang sangat sulit dinikmati oleh masyarakat. Kondisi perekonomian yang masih labil mengakibatkan masyarakat lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan pokok dan mendesak seperti, sandang, pangan, dan papan daripada pendidikan. Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, mutu kehidupan serta dapat menghasilkan manusia terdidik. Oleh karena itu, mutu pendidikan yang tinggi diperlukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan professional dalam era globalisasi ini sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan.

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar. Belajar bukan hanya sekedar menghafal dan mengembangkan kemampuan intelektual, akan tetapi juga mengembangkan setiap aspek, baik kemampuan kognitif, sikap, emosi, kebiasaan dan lain sebagainya. Proses belajar diawali dengan mengembangkan kemampuan-kemampuan dasar dalam membaca, menulis, dan menghitung agar nantinya dapat memenuhi tuntutan dalam bermasyarakat. Belajar menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari siswa dalam kegiatan berinteraksi dengan lingkungannya. Robert dalam Sugihartono dkk mengemukakan bahwa belajar memiliki dua pengertian yaitu proses memperoleh pengetahuan dan perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat

Belajar merupakan semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku antara sesudah belajar dan sebelum belajar. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan itu dapat dilihat dari tingkah laku siswa dan kesehariannya serta saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Perbedaan-perbedaan karakteristik siswa juga memengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor.

Salah satu faktor eksternal yang menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah adalah faktor guru dan cara mengajarnya. Agar dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran, seorang guru harus memiliki kompetensi untuk menunjang pencapaian tujuan tersebut. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah keterampilan memberi

penguatan. Guru dalam proses belajar mengajar hendaknya dapat memahami siswanya, salah satunya adalah dengan memberikan penguatan. Penguatan (reinforcement) adalah segala bentuk respon yang bersifat verbal ataupun nonverbal sebagai umpan balik yang diberikan terhadap tingkah laku siswa.

Pemberian penguatan menjadi tanggung jawab guru dalam mengajar, keberhasilan tersebut banyak tergantung pada usaha untuk dapat membangkitkan motivasi. Mc Clelland mengungkapkan bahwa motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari (redintegration) dengan ditandai suatu perubahan pada situasi afektif. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik yang salah satunya merupakan dorongan kebutuhan belajar dan faktor ekstrinsik yang salah satunya berupa penghargaan. Penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut”.

Menurut Skinner penguatan itu ada dua macam, yaitu penguatan positif dan negatif. Penguatan positif adalah sesuatu yang bila diberikan akan meningkatkan perilaku. Penguatan negatif adalah sesuatu yang apabila ditiadakan akan meningkatkan respon. Menurut Slavintindakan penguatan negatif adalah pembebasan dari situasi yang tidak menyenangkan, yang diberikan untuk memperkuat perilaku.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reinforcement* (Penguatan) oleh Guru terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodekomparatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, hasil belajar siswa pada ujian semester, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah angket penguatan dan angket motivasi. Desain pada penelitian ini adalah pre-experimental design (nondesign) bentuk one-shot case study. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar sebanyak 104 siswa sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 25 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel reinforcement (penguatan), motivasi serta hasil belajar siswa. Teknik analisis data dengan uji normalitas, uji linieritas, dan uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS.menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 16 pada taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan pada pendahuluan, maka peneliti akan meleliti dua hal yaitu pengaruh pemberian *reinforcement* (penguatan) oleh guru terhadap motivasi dan pengaruh pemberian *reinforcement* (penguatan) oleh guru terhadap hasil belajar, dengan urutan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Reinforcement (X)</i>	<i>Motivasi Belajar</i>	<i>Hasil Belajar</i>
N		25	25	25
Normal Parameters ^a	Mean	85.7200	142.2400	80.2000
	Std. Deviation	4.11825	7.44021	8.93961
Most Extreme Differences	Absolute	.191	.141	.169
	Positive	.069	.141	.161
	Negative	-.191	-.132	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		.953	.706	.843
Asymp. Sig. (2-tailed)		.324	.702	.476

a. Test distribution is Normal.

Dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan nilai Asimp. Sig. (2-tailed) adalah 0,324; 0,702; 0,476 dimana ketiga variable tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas Reinforcement(Penguatan) dengan Motivasi Belajar

pengaruh pemberian...., F F Malik

ANOVA Table

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Motivasi Belajar	Between	(Combined)	916.643	11	83.331	2.630	.050
* Reinforcement Groups	Linearity		794.509	1	794.509	25.075	.000
(X)	Deviation from Linearity		122.134	10	12.213	.385	.931
	Within Groups		411.917	13	31.686		
	Total		1328.560	24			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,931 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara reinforcement(penguatan) dengan motivasi belajar

3. Uji Linieritas Reinforcement(Penguatan) dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar *	Between	(Combine	946.040	11	86.004	1.806	.155
Reinforce	Groups	d)					
ment (X)	Linearity		212.295	1	212.295	4.459	.055
	Deviation from Linearity		733.745	10	73.375	1.541	.229
	Within Groups		619.000	13	47.615		
	Total		1565.040	24			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,229 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara reinforcement(penguatan) dengan hasil belajar.

4. Uji Regresi Reinforcement(Penguatan) dengan Motivasi Belajar

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.773 ^a	.598	.581	4.81867

a. Predictors: (Constant), Reinforcement (X)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) antara variabel bebas (X) *reinforcement* (penguatan) dengan variabel terikat (Y) motivasi belajar siswa yaitu sebesar 0,773. Nilai ini merupakan nilai koefisien determinasi yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X) *reinforcement* (penguatan) dengan variabel terikat (Y) motivasi belajar siswa adalah sebesar 77,3%.

ANOVA^b

<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
794.509	1	794.509	34.217	.000 ^a
534.051	23	23.220		
1328.560	24			

a. Predictors: (Constant), Reinforcement (X)

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji regresi diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh reinforcement terhadap motivasi belajar sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05.

Kriteria Pengujian:

Apabila nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_a diterima.

Apabila nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_a ditolak.

pengaruh pemberian...., F F Malik

Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.

Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	22.480	20.496		1.097	.284
Reinforcement (X)	1.397	.239	.773	5.850	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Pada tabel di atas terlihat pada kolom B pada constant (a) sebesar 22,480, sedangkan nilai *reinforcement* (penguatan) (b) adalah sebesar 1,397. Dari hal tersebut dapat diketahui persamaan regresinya yang dapat ditulis dengan bentuk sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 22,480 + 1,397 X.$$

Koefisien b merupakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y, untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Dimana b bernilai positif, menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai *reinforcement* (penguatan) maka nilai motivasi belajar matematika siswa bertambah sebesar 1,397. Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa apabila X bernilai 0 maka masih dapat diperoleh persamaan $Y = 22,480$. Dari hal ini dapat diartikan bahwa meskipun nilai atau skor *reinforcement* (penguatan) sebesar 0, akan tetapi skor atau nilai motivasi belajar matematika siswa masih tetap yaitu sebesar 22,480. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa tidak hanya dipengaruhi oleh *reinforcement* (penguatan) saja, namun juga dipengaruhi oleh faktor lain.

5. Uji Regresi Reinforcement(Penguatan) dengan Hasil Belajar

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.409 ^a	.168	.131	6.28187

a. Predictors: (Constant), Reinforcement (X)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) antara variabel bebas (X) *reinforcement* (penguatan) dengan variabel terikat (Y) hasil belajar siswa yaitu sebesar 0,409. Nilai ini merupakan nilai koefisien determinasi yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X) *reinforcement* (penguatan) dengan variabel terikat (Y) motivasi belajar siswa adalah sebesar 40,9%.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	182.617	1	182.617	4.628	.042 ^a
Residual	907.623	23	39.462		
Total	1090.240	24			

Berdasarkan hasil uji regresi diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh reinforcement terhadap hasil belajar sebesar 0,42 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05.

Kriteria Pengujian:

Apabila nilai Sig. < 0,05 maka H_a diterima.

Apabila nilai Sig. > 0,05 maka H_a ditolak.

Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.

Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1(Constant)	26.104	26.720		.977	.339
Reinforcement (X)	.670	.311	.409	2.151	.042

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada tabel di atas terlihat pada kolom B pada constant (a) sebesar 26,104, sedangkan nilai *reinforcement* (penguatan) (b) adalah sebesar 0,670. Dari hal tersebut dapat diketahui persamaan regresinya yang dapat ditulis dengan bentuk sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 26,104 + 0,670X.$$

Koefisien b merupakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y, untuk setiap *perubahan* variabel X sebesar satu satuan. Dimana b bernilai positif, menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai *reinforcement* (penguatan) maka nilai hasil belajar matematika siswa bertambah sebesar 0,670. Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa apabila X bernilai 0 maka masih dapat diperoleh persamaan $Y = 26,104$. Dari hal ini dapat diartikan bahwa meskipun nilai atau skor *reinforcement* (penguatan) sebesar 0, akan tetapi skor atau nilai hasil belajar matematika siswa masih tetap yaitu sebesar 26,104. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa tidak hanya dipengaruhi oleh *reinforcement* (penguatan) saja, namun juga dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan dapat dikaji pembahasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya ditunjukkan bahwa nilai t sebesar 5,850 dan dengan nilai signifikansi < taraf signifikansi atau $0,042 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel penguatan (*reinforcement*) terhadap variabel motivasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya ditunjukkan bahwa nilai t sebesar 2,151 dan dengan nilai signifikansi < taraf signifikansi atau $0,042 < 0,05$ maka

dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel penguatan (*reinforcement*) terhadap variabel hasil belajar matematika siswa.

2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai koefisien korelasi R sebesar 0,773 dan koefisien determinasi R Squarre sebesar 0,598. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penguatan (*reinforcement*) terhadap motivasi belajar matematikanya adalah sebesar 77,3%. Sedangkan sisanya yang sebesar 22,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam menentukan nilai hasil belajar matematika pada penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis pada output coefficients juga telah diperoleh persamaan regresi sederhana antara penguatan (*reinforcement*) (X) terhadap motivasi belajar matematika siswa (Y) yang berbentuk:

$$Y = 22,480 + 1,397 X.$$

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai koefisien korelasi R sebesar 0,409 dan koefisien determinasi R Squarre sebesar 0,168. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar matematikanya adalah sebesar 40,9%. Sedangkan sisanya yang sebesar 59,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam menentukan nilai hasil belajar matematika pada penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis pada output coefficients juga telah diperoleh persamaan regresi sederhana antara penguatan (*reinforcement*) (X) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y) yang berbentuk:

$$Y = 26.104 + 0.670 X.$$

Dari analisis juga diketahui bahwa koefisien penguatan (*reinforcement*)(X) bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin bertambahnya nilai penguatan (*reinforcement*) yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi dan bertambahnya motivasi dan hasil belajar matematika siswa tersebut

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *reinforcement* (penguatan) terhadap motivasi belajar matematika siswa dengan nilai signifikansi < taraf signifikansi atau $0,042 < 0,05$. Serta dapat disimpulkan terdapat pengaruh *reinforcement* (penguatan) terhadap hasil belajar matematika siswa dengan nilai signifikansi < taraf signifikansi atau $0,042 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka dapat diajukan saran-saran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat merubah tingkah laku serta meningkatkan hasil belajar yang semakin baik, bukan hanya hasil belajar pada mata pelajaran matematika namun juga pada mata pelajaran lainnya. Bagi guru, guru disarankan untuk lebih memperhatikan penerapan penguatan (*reinforcement*) yang diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran khususnya matematika. Selain itu, guru juga harus memperhatikan kemampuan dasar mengajar yang lain guna mendukung keberhasilan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika maupun hasil belajar mata pelajaran lain.

Bagi kepala sekolah, kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap guru dalam mengembangkan kemampuannya, terutama kemampuan dasar mengajar. Hal ini tidak terlepas dari upaya meningkatkan kualitas sekolah. Bagi peneliti, senantiasa mengembangkan kemampuan dasar mengajar yang lain guna mendukung keberhasilan penerapan penguatan (*reinforcement*) serta menambah pengalaman dalam penerapan kemampuan dasar mengajar agar nantinya bermanfaat dalam pembelajaran di kelas. Bagi peneliti lain, kepada peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian yang serupa yaitu mengenai penguatan (*reinforcement*), hendaknya lebih memperhatikan kepribadian masing-masing siswa dan memberikan penguatan secara merata untuk semua siswa, sehingga nantinya dapat memperbaiki kekurangan dan menyempurnakan penelitian yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniati,Iin. Surahman,Maman. dan Tambat Usman., (2015), *Pengaruh Positive Reinforcement terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik*, Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Sulaiman. (2014). *Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) oleh Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas IV SD Nunggul Lampeuneurut Aceh Besar*. Jurnal Pesona Dasar Vol. 2 No. 3.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.